

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembelajaran notasi angka yang di lakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa, peneliti melihat bahwa kemampuan masing-masing siswa berbeda. Ada siswa yang memang memiliki daya musikalitas yang baik sehingga dinilai mampu dan cepat menguasai materi yang diberikan oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung. Namun ada pula siswa yang memang lemah daya musikalitasnya, sehingga berkendala atau kurang termotivasi dalam pembelajaran seni musik. Selain dari itu, kurangnya tenaga kerja guru yang berkompeten dalam bidangnya, sehingga pembelajaran seni budaya menjadi hanya sebatas pembelajaran ekstrakurikuler yang biasanya dibelajarkan oleh guru mata pelajaran apapun.

Pada proses pembelajaran notasi angka lagu *bindhe biluhuta* yang di lakukan menggunakan metode *drill* ini, bertujuan untuk memperkuat musikalitas pada masing-masing siswa melalui tahap yang telah peneliti selesaikan selama 7 kali pertemuan dan sudah terhitung evaluasi. Peneliti memilih membelajarkan notasi angka melalui *bindhe biluhuta* karena lagu tersebut sudah memiliki partitur notasi angka yang tercantum dalam buku pembelajaran seni budaya. Sehingga materi yang seharusnya dibelajarkan oleh guru dan belum sempat di ajarkan pada akhir semester genap mereka, dapat di terima siswa melalui pelaksanaan penelitian ini.

Di lihat dari tiap pertemuan dan hasil evaluasi pembelajaran, siswa sebagian besar mampu menguasai materi melalui metode *drill*, meski ada beberapa siswa sampai dengan pertemuan akhir masih dikategorikan belum cukup berhasil dalam pembelajaran. Tentunya untuk 7 kali pertemuan dirasa masih kurang cukup untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik secara menyeluruh. Namun melihat situasi dan kondisi pada saat turun penelitian, maka 7 kali pertemuan merupakan kesepakatan antara peneliti dan kepala sekolah. Keberhasilan yang dilihat peneliti dalam hasil evaluasi pembelajaran ini dari segi metode yaitu berupa kedisiplinan siswa dalam pembelajaran individu maupun dalam kelompok, yang ke dua yaitu dari segi penguasaan notasi angka lagu *bindhe biluhuta*, sebagian besar siswa mampu membaca dan menulis notasi angka lagu dengan hasil yang baik.

5.2 Saran

1. Untuk menunjang aktivitas berkesenian serta pembelajaran seni bagi siswa, hendaknya pihak sekolah menyediakan ruang kesenian, dan buku-buku yang berisi teori seni di perpustakaan sekolah.
2. Guru pengajar yang kurang berkompeten dalam bidang seni seharusnya lebih mengasah diri dan memperbanyak mengenal dasar pendidikan seni.
3. Perlu adanya metode yang tepat untuk membelajarkan siswa pada mata pelajaran seni budaya, karena keberhasilan pembelajaran juga merupakan ketepatan pemilihan metode.

DAFTAR PUSTAKA

- Alie, Rere. 2010. *Mudahnya Main Biola*. Jogjakarta : Buku Biru
- Daryanto, H. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hakim, Tursan. 2014. *Melodi dan Teknik Iringan Dalam Permainan Gitar*. Jakarta :
Bintang Indonesia
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Mohamad, Siti A. 2016 *Pembelajaran Notasi Angka Melalui Lagu The Greatest Love
Of All Pada Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Mekatronika Batudaa.*
- Nusi, Sefriani. 2014. *Pembelajaran Teknik Olah Vokal Melalui Lagu Mayiledungga
Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Limboto.*
- Rasyid, Fathur. 2010. *Cerdaskan Anakmu Dengan Musik*. Jogjakarta : Diva Press
- Setyobudi, dkk. Seni Budaya. 2007. *Seni Budaya; Untuk SMP Kelas VII*. Jakarta :
Erlangga
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : PT Pustaka Baru

Sumaryanto, F. Totok. 2005. *Efektifitas Penggunaan Metode Solfegio untuk Pembelajaran Keterampilan Bermain Musik di Sekolah Dasar*. 6: 1-10.

Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran; Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

Thobroni, M. 2011. *Belajar dan Pembelajaran; Teori dan Parktik*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media